



# Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 7, No. 4, November 2022, Hal: 78-83, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>  
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

## PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK TINGKAT SMP DI DESA BUKE KECAMATAN BUKE KABUPATEN KONAWA SELATAN

*(THE ROLE OF PARENTS IN INCREASING THE LEARNING MOTIVATION OF JUNIOR  
HIGH SCHOOL CHILDREN IN BUKE VILLAGE, BUKE DISTRICT, SOUTH KONAWA  
REGENCY)*

**Dayu Komang Arini<sup>1)\*</sup>, La taena<sup>2)</sup>, Hasniah<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak tingkat SMP di Desa Buke, menganalisis kendala yang di hadapi oleh orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak tingkat SMP di Desa Buke dan, mengatasi kendala yang di hadapi oleh orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak tingkat SMP di Desa Buke. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etno pedagogic, dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan informan yaitu orangtua siswa yang ada di Desa Buke, Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1. Peran orangtua di Desa buke belum dikatakan baik karena orangtua hanya memfasilitasi anaknya tanpa adanya perhatian, untuk fasilitasnya pun seadanya.. 2. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orangtu dalam mengatasi kendala dalam memotivasi anak yaitu pembiasaan, pengawasan, pemberian hukuman, dan pemberian hadiah.

**Kata Kunci** : Peran Orangtua, Motivasi Belajar, Anak

### Abstract

*This study aims to analyze the role of parents in increasing the learning motivation of children at the SMP level in Buke Village, analyze the obstacles faced by parents in increasing the learning motivation of junior high school level children in Buke Village and, overcome the obstacles faced by parents in increasing the learning motivation of children at the junior high school level in Buke Village. This research is a qualitative research with an ethno-pedagogic approach, carried out by the method of direct interviews with informants, namely parents of students in Buke Village, the results of the study show that 1. The role of parents in buke village has not been said to be good because parents only facilitate their children without any attention, for the facilities are sober. 2. There are several things that can be done by parents in overcoming obstacles in motivating children, namely habituation, supervision, punishment, and giving gifts.*

**Keywords** : Parent Role, Learning Motivation, Child

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal. Oleh karena itu, ayah, ibu, dan anggota keluarga yang lain membutuhkan pengetahuan yang memadai agar seluruh proses pembinaan anak menghasilkan kualitas intelektual dan emosi yang positif dan optimal (Hasbulla (2012:38). Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

Peran orang tua yang dijalankan dengan baik dalam mendidik dan memotivasi anaknya untuk belajar akan melahirkan siswa yang baik akal dan budi pekertinya, rajin dan sopan. Namun jika orangtua tidak menjalankan perannya sebagai pendidik maka anak akan menjadi malas dalam belajar dan tidak akan mendapat motivasi yang baik untuk belajar lebih giat. Di Desa buke banyak anak-anak yang kekurangan motivasi dalam belajar, banyak anak yang malas belajar dan hanya sibuk bermain saja ini tentu karena kurangnya perhatian orangtua dalam memberi motivasi dalam belajar, orangtua yang sibuk bekerja dan orangtua yang menyerahkan sepenuhnya proses belajar anaknya kepada sekolah.

Menurut Lestari (2012:153) “peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak”. Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik Anurraga (2019:4) Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. terlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Adanya motivasi dari keluarga membuat anak menjadi lebih aktif di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasinya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh, hal ini yang menjadi masalah di Desa Buke dimana orangtua yang sibuk bekerja dan kurang memberi motivasi kepada anaknya untuk belajar akan membuat anak tersebut menjadi kurang dalam belajar dan hasil belajarnya pun ikut menurun.

Dimiyanti (2013:80). Seorang yang mempunyai motivasi yang tinggi maka faktor lain yang mempengaruhi dalam kegiatan belajar dapat dengan mudah teratasi. Oleh karena itu motivasi belajar anak yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat menolong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya tingkat motivasi belajar anak di sekolah maupun di rumah yang satu dengan yang lain berbeda, dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda-beda pula Aunurrahman (2013:180). Sedangkan menurut Jamaludin (2013:145) Pendidikan yang diberikan oleh orangtua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial.

Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu menanamkan cinta belajar, membagi waktu belajar anak, dan memberikan motivasi dalam mengerjakan tugas sekolah. Rizkiyah (2015:5). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu mengontrol waktu belajar, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian anak mencakup sikap moral dan tingkah laku anak, dan memantau efektifitas jam belajar disekolah Rumbewas (2018:204). Cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar, menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak dan memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak (Rumbewas, 2018:180).

Peran dari orang tua penting diperlukan untuk meningkatkan motivasi anak pada proses pembelajaran anak. Orang tua adalah orang terdekat dari anak, sehingga dapat mengerti kondisi anak saat ini. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik. Namun pada kenyataannya peran orang tua mulai melemah dikarenakan orang tua terlalu fokus kepada pekerjaan yang membebani mereka.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan Peneliti di Desa Buke, Kec. Buke, Kab Konawe Selatan diperoleh informasi bahwa orang tua yang terlalu sibuk bekerja sebagai petani kurang memahami kondisi anak. Sehingga perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi kondisi anak, mendampingi anak belajar, serta memberi dukungan kepada anak. Merujuk dari permasalahan di atas, Peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh di Desa Buke, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan mengenai Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tingkat SMP Di Desa Buke, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak tingkat SMP di Desa Buke Kec. Buke Kab. Konawe Selatan? Dan Bagaimana cara mengatasi kendala yang di hadapi oleh orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak tingkat SMP di Desa Buke Kec. Buke Kab. Konawe Selatan?. Sehingga dapat di tentukan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis peran orang tua dan kendala orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak tingkat SMP di Desa Buke, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan serta menemukan cara untuk mengatasi kendala tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Buke, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara yang terletak kurang lebih 13 KM dari Ibu Kota Kabupaten. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2015:15), pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Dalam melakukan penelitian mengenai peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak tingkat smp di Desa Buke, peneliti tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diambil dari informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih orang tertentu yang

dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data dan informasi yang diperoleh peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap (Sugiyono. 2015:301). Subjek dari penelitian ini adalah Orangtua siswa tingkat SMP di Desa Buke sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu 6 orang tua siswa dan siswa tingkat SMP di Desa Buke, Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan, penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal peran orangtua dalam memotivasi belajar anak melalui wawancara dengan orangtua dapat diketahui bahwa perkembangan belajar anak sudah cukup, orangtua sudah cukup berperan dalam memotivasi belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan orangtua hanya pada pembiayaan, pemenuhan vasilitas dan kata-kata atau nasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena sibuk dengan pekerjaan sebagai petani dan pedagang. Di dukung dengan hasil wawancara dengan salah satu informan yaitu bapak Ketut Sumadya yaitu : “saya tidak pernah tau dan tidak pernah menanyakan tentang nilai anak saya disekolah baik nilai tugas, UTS, maupun Ujian Akhir-nya, anak saya jarang belajar di rumah dan lebih suka bermain HP, anak saya sifatnya santun namun kadang-kadang melawan orang tua jika anak saya melawan maka saya akan memarahinya kembali. Saat anak saya mendapat nilai yang bagus saya akan memberinya pujian tapi saya tidak pernah memberinya hadiah saat mendapat nilai yang baik, saya tidak mengatur jam belajar anak di rumah anak saya juga tidak mempunyai ruang belajar yang nyaman, anak saya biasanya mengerjakan tugas di ruang tamu, untuk internet di tempat ini masih sangat kurang, karena anak saya mengerjakan tugas diruang tamu maka dia menjadi tidak fokus karena banyak keributan saat menonton televisi dan mengobrol”. Dan dapat dilihat juga pada hasil wawancara dengan informan Sang Ayu Putu Sari yaitu: saya mengetahui tentang nilai anak saya baik tugas, UTS maupun ujian akhir karena saya selalu bertanya kepada anak saya saat pulang dari sekolah, anak saya santun tapi kadang-kadang susah diatur dan banyak bermain handphone namun dia tidak pernah melawan kepada orangtua-nya, walaupun dia melawan saya akan memarahinya kembali agar dia paham bahwa yang dilakukannya itu salah, saya tidak mengetahui bagaimana keefektifitas jam belajar anak saya dirumah saya juga tidak bertanya kepada anak saya, jika anak saya mendapat nilai yang bagus saya akan memberi pujian dan menyuruhnya untuk lebih giat belajar tapi karena asik bermain handphone anak saya kurang belajar rumah. Jika saya ada waktu saya akan menyuruhnya belajar dimalam hari dan menemaninya belajar, untuk ruang belajar biasanya anak saya belajar di kamarnya dia sudah memiliki mejadan kursi namun tidak memiliki lampu belajar, internet dikampung kami masih sangat jelek dan sulit untuk membuka google, jika anak saya belajar saya selalu mengecilkan volume televisi diruang keluarga agar anak saya tidak terganggu..”

Jadi dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua didesa buke di golongkan cukup, karena rata-rata orang tua sudah memberikan kewajibannya memotivasi anak namun ada juga orangtua yang belum baik dalam melaksanakan kewajibannya Menurut penulis peran orangtua dalam memotivasi belajar anak memiliki hubungan yang signifikan yang saling mempengaruhi satu sama lain antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar..

Semua kendala yang dialami oleh orangtua tentunya bisa diatasi agar anak tetap termotivasi untuk belajar hal-hal yang bisa dilakukan oleh orangtua dalam mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak yaitu: pembiasaan, pengawasan, pemberian hadiah dan pemeberian hukuman. Hal-hal ini dapat dilakukan agar kendala dalam memotivasi anak dapat diatasi dengan baik, tentu perlu ada kesadaran orangtua terlebih dahulu sebelum solusi in dapat dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki hasil yang hampir sama dengan hasil penelitian dari Lilia Kusuma Ningrum (2020), dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Plos Kecamatan Metro Selatan” dengan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan dalam kategori cukup, meskipun ada hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, peran orangtua yang dijalankan hanya pemenuhan fasilitas saja.

Namun Dapat dilihat pada hasil penelitian oleh M.Yusuf (2021) dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Dusun Campagaya Desa Lentu Kabupaten Jeneponto” dengan hasil penelitian yaitu Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Lentu ini sudah cukup baik, Motivasi belajar anak di Dusun Campagaya Desa Lentu melaksanakan kegiatan belajar disekolah maupun dirumah, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitin yang dilakukan oleh peneliti. Tentu ini berkaitan lagi dengan bagaimana peran orang tua di tempat tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa peran orangtua sangat berpengaruh dengan meningkatnya motivasi belajar anak itu sendiri, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sri Lestari (2012:153) Orang tua juga memfasilitaskan kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak Peran orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gunarsa (2006:62) sikap yang perlu diperhatikan orang tua yaitu “konsisten dalam mendidik dan mengajar anak, sikap orang tua dalam keluarga, penghayatan orangtua akan agama yang dianutnya, dan sikap konsekuen orang tua dalam mendisiplinkan anaknya”. Dan menurut Cavanagh dan Romanoski menyatakan bahwa keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anaknya merupakan aspek yang penting dalam kebudayaan dan sekolah perlu melakukan usaha-usaha agar orang tua siswa memiliki peran yang semakin besar di sekolah. Peran orangtua yang kurang dalam memotivasi anak di Desa Buke menyebabkan banyak anak yang malas belajar dan mengabaikan pendidikan tidak sedikit anak yang putus sekolah dan tidak sedikit pula yang tidak menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun. Perlu ada perubahan pola pikir orangtua agar masa depan anak dapat di tata dan dikelola dengan baik oleh orangtua mereka.

Teori dan hasil-hasil penelitian diatas menjadi pendukung bahwa peran orangtua sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar anak, jika orangtua meberikan motivasi yang maksimal kepada anaknya maka anak tersebut akan termotivasi dan belajar lebih giat, sebaliknya jika orangtua acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya maka anak tersebut tidak akan termotivasi untuk belajar dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat di tarik kesimpulan yang akan menjawab masalah yang ada dalam penelitian ini, kesimpulan penelitian ini adalah: 1. Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Buke belum dikatakan baik, karena motivasi hanya pada pembiayaan dan fasilitas seadanya, sedangkan keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian dari orangtua, 2. Kendala yang dialami orang tua siswa di Desa Buke dalam memotivasi anaknya dalam belajar adalah kesibukan orangtua, kondisi anak dan keadaan sekitar, serta 3. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam

menotivasi anak dalam belajar adalah pembiasaan, pengawasan, pemberian hadiah dan pemberian hukuman.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka disarankan bahwa: 1) Bagi, orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar. 2) Meningkatkan peran orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dalam belajar. 3) Memberikan pengertian kepada semua orang tua bahwa masa depan anak ada ditangan mereka, dan pengorbanan yang tulus hendaknya mereka berikan untuk kemajuan anak-anak mereka kelak. 4) Hendaknya orang tua tidak memotivasi anak dengan pemberian hadiah, karena dapat membuat anak terbiasa dengan pemberian hadiah tersebut. anak akan tidak belajar jika tidak mendapat hadiah dari orang tuanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Hening Hangesty Anurraga. "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2019).
- Hero, Hermus, dan Maria Ermalinda Sni. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2018): 11.
- Hendi, Suhendi, dan wahyu, Ramdani. "Pengantar Studi Sosiologi Keluarga." Bandung 2001. Pustaka Setia.
- Ihsana El Khuluqo. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Jalaluddin. *Psikolog Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi." *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018): 12.
- Skripsi Erma Fitriana "Peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak di dusun VI tanjung mulya kampung tanjung ratu ilir kecamatan way pengubuan lampung tengah" 2020
- Skripsi Lilia Kusuma Ningrum "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Plos Kecamatan Metro Selatan" 2020.
- Skripsi M.Yusuf "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Dusun Campagaya Desa Lentu Kabupaten Jeneponto" 2021